

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kualitas auditor, likuiditas, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kualitas auditor, likuiditas dan profitabilitas sedangkan variabel dependen terdapat pada opini audit *opini going concern*. Data yang terdapat pada penelitian ini terdapat angka, sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

Sofar (2014:141) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung secara tematik dan dianalisis secara statistik. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, dalam data ini biasanya dikumpulkan dari pustaka (teks buku) atau dari laporan penelitian terdahulu.

3.2 Objek Penelitian.

Objek pada penelitian ini yaitu kualitas auditor, likuiditas, dan profitabilitas sebagai variabel independen (X) dan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen (Y), pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan oleh pengumpulan data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang telah dipublikasikan.

3.1.2 Sumber Data

a. Internal

Data internal merupakan gambaran didalam perusahaan. Sumber data internal merupakan data yang menggambarkan keadaan organisasi atau departemen didalam perusahaan tersebut.

b. Eksternal

Data eksternal merupakan gambaran luar perusahaan. Sumber data eksternal merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain, dokumen, *website*, atau media perantara lainnya.

Ada pun sumber dalam penelitian ini adalah data eksternal yang berdasarkan data yang didapat melalui www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *metode purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan penelitian, oleh karena itu peneliti mengambil teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang harus digunakan. Adapun kriteria-kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
2. Perusahaan yang masih tercatat di LQ45 selama tahun 2016-2018
3. Perusahaan LQ45 yang menyediakan data-data untuk dianalisis selama tahun 2016-2018

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015:149). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Dalam teknik ini, sampel dipilih berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut diambil berdasarkan tujuan penelitian (Sofar 2014:103).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yaitu pengambilan sample yang dilakukan dengan menggunakan subjek yang memenuhi kriteria dan syarat untuk tujuan penelitian.

3.4.3 Teknik Sampling.

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa kriteria pemilihan sampel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Penelitian Sample	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar diBEI tahun 2016-2018	45
2	Perusahaan yang masih tercatat di LQ45 selama tahun 2016-1018	12
3	Perusahaan LQ45 yang menyediakan data-data untuk dianalisis selama tahun 2016-2018	0
Total sampel perusahaan		32

Sumber : Diolah Peneliti 2020

Total sampel tersebut akan diteliti selama 3 periode pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Sehingga total yang didapatkan sebanyak 96 sampel perusahaan didalam periode tersebut.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel.

Berdasarkan judul penelitian “pengaruh kualitas auditor, likuiditas dan porfitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar DI BEI Tahun 2016-2107” terdapat dua variabel penelitian:

1. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang terdiri dari pengaruh kualitas auditor, likuiditas dan porfitabilitas.
2. Variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) meliputi opini audit *going concern*.

b. Definisi Konseptual Variabel

1) Kualitas Auditor (X_1)

Nurdiono (2016:8) menyatakan bahwa kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit. Kualitas audit tergantung kemampuan teknikal auditor yang terepresentasi dalam pengalaman dan pendidikan profesi, dan independensi auditor dalam menjaga sikap mentalnya. Adapun perhitungan kualitas audit yaitu bernilai satu (1) untuk yang menggunakan KAP *the big four* (*price water cooper, deloitte touche tohmatsu, KPMG, ernest & young*) dan bernilai no (0) untuk perusahaan yang tidak menggunakan KAP *the big four* (Wibawa & Wilopo, 2016)

2) Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo segera (kewajiban jangka pendek), Parameter dari rasio likuiditas antara lain *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dengan hutang lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

3) Profitabilitas (X_3)

Penulis menggunakan analisis rasio profitabilitas karena masyarakat umumnya berpandangan bahwa pengukuran operasional efektivitas perusahaan didasarkan pada tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivasnya dalam kegiatan operasional perusahaan (Munawir,2002).

4) Opini Audit *Going concern*

Menurut Altman and McGough (1974) masalah audit *going concern* terbagi menjadi dua, yaitu masalah keuangan yang meliputi kekurangan (defisiensi) likuiditas, defisiensi ekuitas, penunggakan utang, kesulitan memperoleh dana, serta masalah operasi yang meliputi kerugian

operasi yang terus-menerus, prospek pendapatan yang meragukan, kemampuan operasi terancam, dan pengendalian yang lemah atas operasi.

Dengan ini variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana kategori satu (1) untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified going concern* ataupun opini audit *unqualified non going concern* dan nol(0) untuk LQ45 yang menerima opini audit *unqualified going concern*.

3.5.2 Definisi Operasional

a. Kualitas auditor (X_1)

pada kualitas audit skala pengukuran berbeda dengan variabel yang lainnya. Skala pengukuran di kualitas audit diukur dengan variabel *dummy*, yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* diberi satu (1) dan apabila perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *the big four* maka akan bernilai nol (0) (Liyani, 2018).

b. Likuiditas (X_2)

Berikut rumus untuk menghitung likuiditas :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Berikut rumus untuk menghitung profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. *Going concern*

Variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai satu (1) menunjukkan adanya *auditee* opini audit *going concern* (wajar tanpa pengecualian) dan nilai nol (0) menunjukkan untuk *auditee* yang menerima non *going concern* (wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, tidak memberikan pendapat).

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Kualitas Auditor	KAP <i>The big four</i>	KAP the big four = 1 Non KAP the big four = 0	Nominal
2.	Likuiditas	Aktiva lancar Hutang lancar		Rasio
3.	Profitabilitas	Net Profit Total Aktiva		Rasio
4.	Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>Going concern</i>	Unqualified = 0 Non unqualified = 1	Nominal

Sumber: Diolah Peneliti 2020

3.7 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip. Menurut Hartono (2013) data arsip adalah data yang dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data diperoleh dari data sekunder dan data primer.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi secara tidak langsung, artinya peneliti tidak melakukan pengamatan secara

langsung terhadap objek penelitian. untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode dokumenter data sekunder yang diperoleh dari pengumpulan data oleh lembaga yang sudah mengumpulkan data dan di publikasikan kepada masyarakat umum yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik (*logistic regression*). Perhitungan dari analisis data dan secara keseluruhan ini akan dibantu dengan *software* SPSS. *Logistik Regression* (regresi logistik) adalah bentuk regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, jenis data untuk variabel independen berupa jenis data nominal, ordinal, interval atau rasio. (A.Arens, 2011:187)

Dengan demikian tujuan regresi logistik adalah pembuatan sebuah model regresi yang digunakan untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel *binary* menggunakan variabel independen yang telah diketahui besarnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya.

3.8.1 Definisi Regresi Logistik

Regresi logistik adalah bentuk khusus dimana variabel dependennya terbagi menjadi dua bagian atau kelompok. Walaupun formulanya dapat

saja lebih dari dua kelompok. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi jika variabel dependennya merupakan variabel yang bentuk skala Pratiwi (2013).

3.8.2 Tahapan Regresi Logistik

Ghozali (2011) Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian, paragraf dibawah ini akan menjelaskan uraiannya:

3.8.2.1 Statistik Deskriptif

Data yang dilumpulkan dalam penelitian dan diolah, kemudian dianalisis dengan alat statistik deskriptif. Uji statistika deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil dan distribusi variabel-variabel tersebut, statistim deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, bagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2015:17). Data yang akan diteliti dikelompokkan berdasarkan opini audit yang diterimany dalam dua kategori, yaitu *auditte* yang menerima opini audit *unqualified going concern* atau audit *unqualified non going concern*

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik sebetulnya

mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan terhadap opini auditor *going concern*.

Regresi logistik umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distributon tidak dipenuhi. Adapun model regresi logistik pada peneitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = \beta_0 + \beta_1(\text{AuQua } i_t) + \beta_2(\text{ROA } i_t) + \beta_3(\text{CR } i_t) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Ln= Opini Auditor

β = Intersep

AuQua = Kualitas Auditor

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return on Assets*

β_{1-4} = Koefisien masing-masing variabel

ϵ_{it} = Error perusahaan i pada tahun t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi

antara metrik dan nonmetrik (nominal). Teknik analisis ini tidak menggunakan lagi uji normalitas dan ujiasumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model, artinya tidak ada perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of Fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2011).

2. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *Overall fit* model terhadap data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

H: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dari hipotesis ini supaya model *fit* dengan data, maka H_0 harus diterima atau H_0 harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Dengan α 5% cara menilai model *fit* ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $-2\text{Log}L < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
- Jika nilai $-2\text{Log}L > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal (initial $-2LL$ *funcion*) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali,2005). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model.

3. Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R square*. *Nagelkerke R square* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian (Ghozali,2011).